BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan uraian mengenai identitas politik dalam pemilihan kepala Desa Wonoasri Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun 2013, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan identitas keagamaan dalam pemilihan kepala Desa Wonoasri tahun 2013, dilakukan oleh masing-masing kelompok agama. Dalam hal ini adalah kelompok agama Islam dan kelompok agama Kristen. Penggunaan Identitas ini terjadi karena kedua kandidat yang maju dalam kontestasi pemilihan kepala desa tahun 2013 didukung oleh kelompok agamanya masing-masing. Kelompok identitas agama kriten dalam pemilihan kepala desa pada tahun 2013 memiliki misi untuk merebut kembali kursi kepala desa yang dipegang oleh kelompok agama Islam, begitu juga dengan kelompok agama Islam pada pemilihan kepala desa tahun 2013 mengusung misi untuk mempertahankan kursi kepala desa. Hal ini menyebabkan munculnya isu yang berbau keagamaan. Sedangkan untuk konflik yang terjadi dalam pemilihan kepala desa berupa gesekan antar kelompok identitas agama, namun gesekan yang terjadi tidak sampai muncul dipermukaan. Penggunaan politik identitas cukup berhasil dalam perebutan kursi kepala desa, hal ini dilihat dari perolehan suara yang cukup tipis antara perolehan suara Syaiful dan perolehan suara Junihari Listyo Nugroho alias Arie.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Dalam pelaksanaan pemerintahan desa, kepala desa terpilih yaitu Syaful Bahri merumuskan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Wonoasri. Meskipun secara kasat mata ada kebijakan-kebijakan yang lebih menguntungkan identitas agamanya. Seperti kebijakan pengangkatan perangkat desa, dari empat jabatan perangkat desa yang kosong diisi oleh tiga orang beragama Islam dan satu orang beragama Kristen, hal ini menandakan bahwa secara tidak langsung kepala desa lebih mengutamakan identitas kelompok agamanya.

B. Saran

1. Riset tentang multikulturalisme politik menarik untuk dilakukan karena keberagaman di Indonesia, maka harus dikembangkan serta harus adanya kebijkan-kebijakan yang mengakomodasi multikulturalisme di masyarakat.
2. Untuk peneliti selanjutnya dalam membongkar identitas keagamaan agar menperkuat konsep tentang politik identias dan multikulturalisme. Keberagaman yang ada di Indonesia di satu sisi memberikan keuntungan dan disatu sisi membuat pembatas sehingga peneliti selanjutnya harus lebih memahami kedua konsep diatas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id